

Ma'rifatul Khusnaeni, 101910005, **Status Kualitas Air Pada Sawah Tambak Berdasarkan Pemberian Pupuk Di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan**,
Dibawah bimbingan FUQUH RAHMAT SHALEH, S.Pi.,M.Si dan Ir. ENDAH SIH PRIHATINI, M.Si

ABSTRAKSI

Pemberian pupuk pada sawah tambak bertujuan untuk menumbuhkan pakan alami, namun pemberian pupuk yang berlebihan berpotensi menyebabkan pengaruh buruk terhadap kualitas perairan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui status kualitas air sawah tambak pada sebelum pemberian pupuk, saat pemberian pupuk dan setelah pemberian pupuk. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder, analisis data menggunakan metode Storet dan Family Biotic Index. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan menetapkan 6 sawah tambak.

Status kualitas air sebelum pemberian pupuk berdasarkan parameter fisika dan kimia adalah tercemar ringan, sawah tambak Desa Turi 1, Turi 2, Ngujungrejo 1, Gedongboyountung 1 dan Gedongboyountung 2 dengan skor -3 sedangkan Desa Ngujungrejo 2 dengan skor -9, saat pemberian pupuk berdasarkan parameter fisika dan kimia pada ke 6 sawah tambak memiliki status kualitas air tercemar ringan dengan skor -9, setelah pemberian pupuk ke 6 sawah tambak memiliki status kualitas air tercemar sedang, sawah tambak Desa Turi 1, Turi 2, Gedongboyountung 1 dan Gedongboyountung 2 dengan skor -15 sedangkan sawah tambak Desa Ngujungrejo 1 dan Ngujungrejo 2 dengan skor -21.

Status kualitas air sebelum pemberian pupuk berdasarkan parameter biologi pada sawah tambak Desa Turi 1 memiliki status kualitas air baik dengan tingkat pencemaran terpolusi beberapa bahan organik memiliki skor 5,00. Pada sawah tambak Desa Turi 2 memiliki skor 5,61, Ngujungrejo 1 dengan skor 5,68, Ngujungrejo 2 dengan skor 5,54, Gedongboyountung 1 dengan skor 5,66, Gedongboyountung 2 dengan skor 5,57 memiliki status kualitas air cukup dengan tingkat pencemaran terpolusi agak banyak bahan organik. Saat pemberian pupuk sawah tambak Desa Turi 1 dengan skor 5,4, Turi 2 dengan skor 5,60, Ngujungrejo 1 dengan skor 5,61, Ngujungrejo 2 dengan skor 5,66, Gedongboyountung dengan skor 5,61, Gedongboyountung 2 dengan skor 5,75 memiliki status kualitas air cukup dengan tingkat pencemaran terpolusi agak banyak bahan organik. Setelah pemberian pupuk sawah tambak Desa Turi 1 dengan skor 6,8, Turi 2 dengan skor 6, Gedongboyountung 1 dengan skor 6,44, Gedongboyountung 2 dengan skor 6,46 memiliki status kualitas air agak buruk dengan tingkat pencemaran terpolusi banyak bahan organik sedangkan sawah tambak Desa Ngujungrejo 1 dengan skor 6,81 dan Ngujungrejo 2 dengan skor 6,82 memiliki status kualitas air buruk dengan tingkat pencemaran terpolusi sangat banyak bahan organik.

Kata Kunci: *Kecamatan Turi, Sawah Tambak, Pupuk, Storet, Family Biotic Index*